

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
2023**

ABSTRAK

ARI RUSDIANA

**ANALISIS IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK
BERDASARKAN FAKTOR *HUMAN, ORGANIZATION AND
TECHNOLOGY – BENEFIT* (HOT-FIT) DI PUSKESMAS KAWALU
KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

Permenkes No. 24 Tahun 2022 menjelaskan bahwa pelayanan kesehatan termasuk puskesmas wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik (RME). Implementasi RME di Puskesmas Kawalu masih mengalami kendala. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi RME berdasarkan faktor *Human, Organization and Technology - Benefit* (HOT-Fit). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan informan sebanyak 13 orang. Informan kunci yaitu Kepala Puskesmas dan KTU. Informan utama yaitu petugas rekam medis, dokter umum, dokter gigi, perawat, terapis mulut dan gigi, bidan, analis kesehatan, dan apoteker dengan jumlah masing-masing 1 orang. Informan triangulasi yaitu Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan, Subkoor Pelayanan Kesehatan Primer, dan Petugas PEP Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan pada faktor *human*, keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas Kawalu dalam menggunakan sistem RME belum merata. Pada faktor *organization*, belum optimalnya dukungan terhadap sarana, SDM, kebijakan, dan struktur. Pada faktor *technology*, integrasi data E-Puskesmas hanya secara internal dan belum terintegrasi secara eksternal, dan isi formulir RME belum memuat data persetujuan pasien atas pelayanan kesehatan. Disarankan Puskesmas Kawalu melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mengadakan bimbingan teknis, memprioritaskan anggaran untuk pengadaan komputer, menyelesaikan penyusunan SPO sesuai dengan Permenkes No. 24 Tahun 2022, membentuk tim reviu rekam medis, mendaftarkan sistem informasi yang digunakan untuk pelaksanaan RME, melakukan koordinasi dengan *provider* untuk penyesuaian data RME sesuai dengan Kepmenkes No.HK.01.07/MENKES/1423/2022 dan pengintegrasian dengan *platform* saturehat.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, E-Puskesmas, HOT-Fit, Puskesmas

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH MAJOR
HEALTH POLICY ADMINISTRATION SPECIALIZATION
2023**

ABSTRACT

ARI RUSDIANA

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS BASED ON HUMAN, ORGANIZATION AND TECHNOLOGY - BENEFIT (HOT-FIT) FACTORS AT THE PUBLIC HEALTH CENTER KAWALU TASIKMALAYA CITY IN 2023

Regulation of the Minister of Health Number 24 of 2022 explains that health services including public health center must organize Electronic Medical Records (EMR). The implementation of EMR at Kawalu Public Health Center is still constrained. The purpose of this study was to analyze EMR implementation based on human, organization and technology - benefit (HOT-Fit) factors. This type of research was descriptive qualitative with 13 informants. The key informants were the Head of the Public Health Center and the Chief Administrative Officer. The main informants were medical record officers, general practitioners, dentists, nurses, oral and dental therapists, midwives, laboratory staff, and pharmacy staff with a total of 1 person each. Triangulation informants were the Head of Health Services Division, Primary Health Care Sub-coordinator, and PER Staff of Tasikmalaya City Health Office. Data collection techniques were in-depth interviews, observation, document review, and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions with source triangulation and technical triangulation. The results of the study showed that in human factors, the skills of health workers at the Kawalu Public Health Center in operating computers and EMR systems were uneven. In organizational factors, the head of the public health center has not optimized support for facilities, human resources, policies, and structures. In the technology factor, the integration of E-Puskesmas data is only internally and has not been integrated externally, and the contents of the EMR form do not contain patient consent data on health services. It is recommended that the Kawalu Public Health Center coordinate with the Health Office to hold technical guidance, prioritize the budget for computer procurement, complete the preparation of the SOPs in accordance with Health Minister Regulation Number 24 of 2022, form a medical record review team, register the information system, coordinate with providers to adjust EMR data in accordance with Health Minister Decree Number HK.01.07/MENKES/1423/2022 and integrate with the satusehat platform.

Keywords: *EMR, E-Puskesmas, HOT-Fit, Public Health Center*